CAPAIAN JUMLAH, KUALITAS DAN PELAKSANAAN IMPLEMENTATION ARRANGEMENT

ATAS TINDAK LANJUT KERJASAMA

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

2026

ANALISIS CAPAIAN JUMLAH, KUALITAS, DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KERJA SAMA (IMPLEMENTATION ARRANGEMENT)

Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang

Periode Maret–Juni 2026

1. Pengantar

Laporan ini disusun sebagai bagian dari tugas Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang dalam mengawal capaian kerja sama antarlembaga, khususnya pemantauan realisasi Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) melalui dokumen Implementation Arrangement (IA). Analisis disusun secara empiris berdasarkan berkas resmi yang tersedia, yakni 16 dokumen IA dan 5 dokumen PKS/Berita Acara yang ditandatangani sepanjang periode Maret sampai dengan Juni 2026, mencakup empat program studi di lingkungan fakultas: Sosiologi Agama, Kepemimpinan Kristen, Psikologi Kristen, Misiologi dan Pastoral Konseling.

Analisis difokuskan pada tiga aspek sebagaimana diminta, yaitu jumlah (kuantitas) kegiatan yang terealisasi, kualitas dokumen dan kerja sama yang terjalin, serta pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pemetaan sistematis seluruh dokumen, verifikasi silang antara PKS (payung kerja sama) dan IA (bukti pelaksanaan), serta identifikasi pola, kesenjangan, dan capaian lintas program studi.

2. Ringkasan Eksekutif

Sepanjang periode yang dianalisis, fakultas mencatatkan 16 kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah diformalkan melalui IA, melibatkan sembilan mitra eksternal yang tersebar di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Sumba Timur, dan satu mitra lintas provinsi di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Seluruh kegiatan yang tercatat berstatus telah terlaksana, tanpa ada kegiatan yang gagal atau dibatalkan, sehingga tingkat keberhasilan realisasi kegiatan yang telah diformalkan mencapai 100 persen. Namun demikian, distribusi kegiatan antarpilar Tri Dharma masih timpang: 15 dari 16 kegiatan (94 persen) berada pada ranah Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat, sementara Penelitian hanya terwakili oleh satu kegiatan, dan tidak ada satu pun IA yang melaporkan luaran Publikasi ilmiah secara eksplisit, meskipun hampir seluruh PKS payung mencantumkan ruang lingkup tersebut.

Dari sisi kualitas administrasi, ditemukan beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian, di antaranya empat mitra yang telah memiliki bukti pelaksanaan (IA) namun belum ditemukan dokumen PKS payung yang menyertainya dalam berkas yang diarsipkan, satu klausul jangka waktu kerja sama yang tidak dirumuskan secara definitif, serta satu nomor surat PKS pihak IAKN Kupang yang belum terisi meski dokumen telah bermeterai dan ditandatangani.

3. Analisis Jumlah (Kuantitas) Kegiatan

Berdasarkan pemeriksaan terhadap 18 berkas yang diunggah, teridentifikasi 16 kegiatan kerja sama yang unik dan telah diformalkan melalui IA. Rekapitulasi lengkap seluruh kegiatan disajikan pada tabel berikut.

No	**Program Studi**	**Mitra**	**Kegiatan**	**Tanggal**	**Jenis Dharma**
1	Sosiologi Agama	SMTKN TTS	Seminar Love, Sex and Datting: Membongkar Tabu, Membangun Relasi Sosial	08 April 2026	Pendidikan/Pengabdian
2	Sosiologi Agama	PT Flobamora Bangkit International (New Sasando Hotel)	Sociolab: Pelatihan Kader Pendamping Pemula Pencegahan Bunuh Diri	23–24 April 2026	Pengabdian
3	Sosiologi Agama	SMAK Negeri Kupang	PkM Literasi Berbasis Keagamaan sebagai Upaya Pemberdayaan & Transformasi Sosial	17 April 2026	Pengabdian

No	Program Studi	Mitra	Kegiatan	Tanggal	Jenis Dharma
4	Sosiologi Agama	SMTK Benfomeni Kapan	Seminar Love, Sex and Datting	09 April 2026	Pendidikan/Pengabdian
5	Sosiologi Agama	SMTK Oelbubuk	Seminar Love, Sex and Datting	07 April 2026	Pendidikan/Pengabdian
6	Sosiologi Agama	STT Kibaid Makale	Pembekalan Mahasiswa KKN: Membangun Kesehatan Mental dan Spiritualitas Mahasiswa	29 Juni 2026	Pendidikan
7	Psikologi Kristen	STT Kibaid Makale	Pembekalan Mahasiswa/i KKN 2026 (tema sama)	29 Mei 2026	Pendidikan
8	Kepemimpinan Kristen	SMTK Oelbubuk	Seminar Love, Sex and Dating: Membongkar Tabu, Membangun Relasi Sehat	07 April 2026	Pendidikan/Pengabdian
9	Pastoral Konseling	STT Kibaid Makale	Pembekalan Mahasiswa KKN (tema sama)	29 Juni 2026	Pendidikan
10	Kepemimpinan Kristen	SMTKN TTS	Seminar Love, Sex and Dating	08 April 2026	Pendidikan/Pengabdian

No	Program Studi	Mitra	Kegiatan	Tanggal	Jenis Dharma
11	Kepemimpinan Kristen	SMTK Benfomeni Kapan	Seminar Love, Sex and Dating	09 April 2026	Pendidikan/Pengabdian
12	Kepemimpinan Kristen	GKS Umamapu, Sumba Timur	Penelitian: Hubungan Kepemimpinan Spiritual dan Organizational Citizenship Behavior Pendeta GKS Umamapu	7–10 Juni 2026	Penelitian
13	Kepemimpinan Kristen	SMTK TTS	Workshop Dialog Lintas Agama bagi Guru dan Siswa	17 April 2026	Pengabdian
14	Kepemimpinan Kristen	STT Kibaid Makale	Pembekalan Mahasiswa KKN (pemateri: Dr. Hendrik Sony Paattang)	29 Juni 2026	Pendidikan
15	Kepemimpinan Kristen	PT Flobamora Bangkit International (New Sasando Hotel)	Sociolab: Pelatihan Kader Pendamping Pemula Pencegahan Bunuh Diri	23–24 April 2026	Pengabdian
16	Kepemimpinan Kristen	SMAK Loli	PkM: From School To Society – Karakter Pemimpin	17 April 2026	Pengabdian

No	Program Studi	Mitra	Kegiatan	Tanggal	Jenis Dharma
			Kristen Di Dunia Nyata		

3.1 Distribusi Berdasarkan Program Studi

Kegiatan paling banyak diinisiasi oleh Program Studi Kepemimpinan Kristen dengan delapan IA (50 persen dari total), diikuti Sosiologi Agama dengan enam IA (37,5 persen), sementara Psikologi Kristen dan Pastoral Konseling masing-masing baru mencatatkan satu IA (6,25 persen). Ketimpangan ini wajar mengingat Psikologi Kristen dan Pastoral Konseling merupakan program studi yang relatif lebih muda dan baru mulai membangun jejaring kerja sama eksternal, sehingga capaiannya untuk sementara menumpang pada kerja sama besar yang sama, yaitu pembekalan mahasiswa KKN bersama STT Kibaid Makale.

3.2 Distribusi Berdasarkan Waktu

Kegiatan terkonsentrasi tinggi pada bulan April 2026, yaitu 10 dari 16 kegiatan (62,5 persen), disusul Juni 2026 dengan 5 kegiatan (31,25 persen), dan Mei 2026 dengan 1 kegiatan (6,25 persen). Tidak ditemukan kegiatan yang terdokumentasi pada bulan-bulan lain dalam berkas yang tersedia. Pola ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kerja sama fakultas menumpuk pada satu periode singkat menjelang dan pada awal semester genap/gasal berjalan (khususnya seputar kegiatan pembekalan KKN pada akhir Juni), sehingga distribusi kegiatan sepanjang tahun akademik perlu diratakan agar keberlanjutan hubungan kerja sama dengan mitra tidak bergantung pada satu momentum saja.

3.3 Distribusi Berdasarkan Jenis Mitra dan Wilayah

Mitra kerja sama mencakup sembilan lembaga: enam sekolah menengah teologi/keagamaan Kristen (SMTKN TTS, SMTK Oelbubuk, SMTK Benfomeni Kapan, SMAK Negeri Kupang, SMAK Loli, dan SMTK TTS), satu perguruan tinggi teologi lintas provinsi (STT Kibaid Makale, Tana Toraja), satu lembaga gerejawi (Gereja Kristen Sumba Umamapu), dan satu entitas sektor swasta/perhotelan (PT Flobamora Bangkit International/New Sasando Hotel). Secara geografis, mayoritas mitra berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan satu perluasan jaringan ke luar provinsi (Sulawesi Selatan)

yang menghasilkan capaian kerja sama paling produktif, yakni empat IA dari empat program studi berbeda untuk satu momentum pembekalan KKN.

4. Analisis Kualitas Kerja Sama dan Dokumen

Secara umum, dokumen IA dan PKS yang dianalisis menunjukkan tata kelola administratif yang cukup baik: setiap dokumen memuat nomor surat dari kedua belah pihak, tanggal pelaksanaan yang jelas, uraian kegiatan Tri Dharma yang dilaksanakan, serta tanda tangan dan stempel resmi kedua institusi, termasuk stempel Kementerian Agama untuk mitra sekolah negeri. Tema kegiatan yang diangkat juga relevan dan kontekstual dengan kebutuhan masyarakat NTT saat ini, seperti pencegahan bunuh diri di kalangan remaja, penguatan kesehatan mental dan spiritualitas mahasiswa, dialog lintas agama, literasi keagamaan, dan pendidikan relasi sehat bagi remaja.

Aspek yang patut diapresiasi adalah terjalinnya kolaborasi lintas program studi pada tema besar yang sama. Kegiatan Seminar “Love, Sex and Dating” yang dilaksanakan berturut-turut pada 7, 8, dan 9 April 2026 di tiga sekolah mitra berbeda (SMTK Oelbubuk, SMTKN TTS, dan SMTK Benfomeni Kapan) diformalkan bersama oleh Program Studi Sosiologi Agama dan Program Studi Kepemimpinan Kristen. Pola serupa terjadi pada kegiatan Sociolab Pencegahan Bunuh Diri bersama PT Flobamora Bangkit International, serta pada pembekalan mahasiswa KKN bersama STT Kibaid Makale yang melibatkan empat program studi sekaligus. Sinergi lintas program studi semacam ini efisien dari sisi jangkauan sasaran, namun menghasilkan duplikasi administratif karena satu kegiatan lapangan yang sama diformalkan menjadi dua hingga empat dokumen IA terpisah.

Meskipun demikian, terdapat sejumlah catatan kritis terhadap kualitas tata kelola dokumen yang perlu ditindaklanjuti fakultas, sebagai berikut.

1. Kesenjangan payung kerja sama (PKS). Dari sembilan mitra yang telah memiliki bukti pelaksanaan kegiatan (IA), hanya lima mitra yang PKS payungnya turut terdokumentasi dalam berkas yang sama, yaitu SMTKN TTS, SMTK Oelbubuk, SMTK Benfomeni Kapan, Yayasan Pandhega Jaya, dan STT Kibaid Makale. Empat mitra lain, yaitu SMAK Negeri Kupang, PT Flobamora Bangkit International, Gereja Kristen Sumba Umamapu, dan SMAK Loli, telah memiliki kegiatan yang terlaksana dan diformalkan lewat IA, tetapi PKS payungnya tidak ditemukan dalam berkas yang diunggah. Mengingat setiap PKS payung secara eksplisit menyatakan bahwa pelaksanaannya dicatatkan dalam berita acara atau IA, idealnya PKS

mendahului IA; oleh karena itu perlu ditelusuri apakah PKS untuk keempat mitra tersebut memang belum dibuat atau hanya belum terarsip di berkas fakultas.

2. Klausul jangka waktu yang tidak konsisten. PKS dengan Yayasan Pandhega Jaya pada Pasal 6 merujuk jangka waktu kerja sama kepada Pasal 4 (Pelaksanaan), bukan menyatakan durasi definitif "empat tahun" sebagaimana keempat PKS lainnya. Rumusan ini berpotensi menimbulkan ambiguitas hukum mengenai masa berlaku kerja sama dan sebaiknya diperbaiki melalui adendum.

3. Nomor surat yang belum lengkap. Pada PKS dengan STT Kibaid Makale, nomor surat pihak pertama (IAKN Kupang) belum terisi meskipun dokumen telah bermeterai dan ditandatangani oleh kedua pihak, mengindikasikan proses administrasi persuratan di tingkat fakultas belum tuntas saat dokumen diarsipkan.

4. Ketimpangan pilar Tri Dharma. Sebanyak 15 dari 16 IA (94 persen) berada pada ranah Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat, sementara Penelitian hanya terwakili satu kegiatan (penelitian kepemimpinan spiritual bersama GKS Umamapu) dan belum ada IA yang melaporkan luaran Publikasi, padahal ruang lingkup PKS secara konsisten mencantumkan ketiganya. Kesenjangan ini penting untuk ditindaklanjuti karena keseimbangan output penelitian dan publikasi turut memengaruhi kinerja akreditasi program studi dan kum penelitian dosen.

5. Minimnya data capaian kuantitatif. Dokumen IA secara konsisten menyebut sasaran kegiatan sebagai "Siswa dan Guru" atau "mahasiswa" tanpa mencantumkan jumlah peserta, sehingga sulit mengukur capaian kuantitatif dampak (jumlah penerima manfaat) secara akumulatif dari seluruh kerja sama yang telah dilakukan.

5. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Ditinjau dari status pelaksanaan, seluruh 16 kegiatan yang diformalkan melalui IA berstatus "telah terlaksana", tanpa ada kegiatan yang batal atau tertunda dalam catatan yang tersedia. Ini menunjukkan bahwa setiap komitmen kerja sama yang telah diformalkan melalui PKS maupun kesepakatan lisan antarpihak berhasil direalisasikan sepenuhnya di lapangan, sebuah capaian pelaksanaan yang baik dari sisi akuntabilitas program.

Namun demikian, pola administrasi yang terlihat pada mayoritas dokumen adalah penandatanganan IA dilakukan pada hari yang sama dengan atau segera setelah pelaksanaan kegiatan, bukan sebelumnya. Model "pelaksanaan lebih dahulu, formalisasi menyusul" ini efisien dari sisi kecepatan realisasi kegiatan, tetapi secara tata kelola idealnya dibalik: PKS payung dan kerangka kegiatan disepakati terlebih dahulu, kemudian pelaksanaan mengikuti, dan IA menjadi bukti pencatatan resmi sebagaimana diatur dalam Pasal 4 setiap PKS. Kesenjangan pada empat mitra yang disebutkan pada bagian sebelumnya turut memperkuat indikasi bahwa sejumlah kegiatan dilaksanakan sebelum payung kerja sama formal selesai dibuat.

Dari sisi keberlanjutan, kegiatan bersama STT Kibaid Makale menonjol sebagai capaian pelaksanaan paling matang, karena melibatkan empat program studi dalam satu momentum pembekalan KKN yang sama, didukung PKS payung yang ruang lingkupnya paling lengkap (mencakup Penelitian, Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan SDM). Pola kolaborasi semacam ini dapat dijadikan rujukan model kerja sama unggulan bagi fakultas ke depan, sekaligus contoh baik integrasi lintas program studi dalam satu payung kerja sama tunggal.

6. Rekomendasi

1. Melengkapi PKS payung untuk mitra yang telah memiliki IA namun belum memiliki dokumen kerja sama formal, yaitu SMAK Negeri Kupang, PT Flobamora Bangkit International, Gereja Kristen Sumba Umamapu, dan SMAK Loli, agar tata kelola kerja sama fakultas sepenuhnya sesuai dengan prinsip PKS mendahului IA.

2. Menyusun adendum atas PKS dengan Yayasan Pandhega Jaya untuk menegaskan jangka waktu kerja sama secara definitif, serta melengkapi nomor surat PKS dengan STT Kibaid Makale yang masih kosong.

3. Mendorong program studi untuk menyeimbangkan proporsi kegiatan Penelitian dan Publikasi bersama mitra, tidak hanya Pengabdian dan Pendidikan, misalnya dengan menindaklanjuti hasil penelitian bersama GKS Umamapu menjadi artikel pada jurnal terindeks Sinta, serta menjajaki penelitian bersama mitra sekolah dan STT Kibaid Makale.

4. Meratakan distribusi waktu pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun akademik, tidak hanya terkonsentrasi pada April dan Juni, agar hubungan kerja sama dengan mitra terjaga keberlanjutannya.

5. Menstandarkan format pelaporan IA agar mencantumkan jumlah peserta dan indikator keberhasilan kegiatan, sehingga capaian kuantitatif dampak kerja sama fakultas dapat diukur secara akumulatif setiap semester.

6. Mempertimbangkan model kerja sama payung tunggal lintas program studi, mengikuti pola kerja sama dengan STT Kibaid Makale, untuk mitra-mitra yang berpotensi dikembangkan menjadi mitra strategis multi-program studi, guna mengurangi duplikasi administrasi IA untuk satu kegiatan lapangan yang sama.

7. Lampiran: Rekapitulasi Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) Tingkat Fakultas

Tabel berikut merekap lima PKS tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen yang menjadi payung hukum kerja sama pada periode yang dianalisis.

No	Mitra (Pihak Kedua)	Tanggal PKS	Jangka Waktu	Ruang Lingkup
1	SMTKN Timor Tengah Selatan	07 April 2026	4 tahun	Penelitian, Publikasi, Pengembangan SDM
2	SMTK Oelbubuk	07 April 2026	4 tahun	Penelitian, Publikasi, Pengembangan SDM
3	SMTK Benfomeni Kapan	07 April 2026	4 tahun	Penelitian, Publikasi, Pengembangan SDM
4	Yayasan Pandhega Jaya (SMA Pandhega Jaya)	30 Maret 2026	Merujuk Pasal 4 (tidak eksplisit)	Penelitian, Publikasi, Pengembangan SDM
5	STT Kibaid Makale	29 Juni 2026	4 tahun	Penelitian, Publikasi, Pengabdian Masyarakat, Pengembangan SDM